

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi intrinsik dengan perilaku inovatif pada guru di SLB Negeri X Kota Jambi yang berarti apabila semakin tinggi motivasi intrinsik guru di SLB Negeri X Kota Jambi maka semakin tinggi perilaku inovatif yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi intrinsik guru di SLB Negeri X Kota Jambi maka semakin rendah perilaku inovatif yang dimilikinya. Dalam penelitian ini diperoleh pula nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,635 yang berarti bahwa motivasi intrinsik memberikan sumbangan efektif sebesar 63,5% terhadap perilaku inovatif sementara itu sumbangan efektif sebesar 36,5% diperoleh dari faktor lain. Jadi, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi intrinsik dengan perilaku inovatif pada guru di SLB Negeri X Kota Jambi dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi guru di SLB Negeri X Kota Jambi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk lebih meningkatkan motivasi intrinsik mereka dengan cara memenuhi tanggung jawab, mengelola program pembelajaran yang efektif dan efisien, menjalin hubungan yang baik antara guru, siswa dan orang

tua, mendalami pemahaman tentang makna pekerjaan, serta mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan profesionalisme. Karena berdasarkan hasil penelitian motivasi intrinsik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku inovatif sehingga guru mampu melakukan tugas yang inovatif dan mencari solusi baru untuk mengatasi tantangan pembelajaran.

2. Bagi Pihak Sekolah,

Bagi pihak Sekolah Luar Biasa Negeri X Kota Jambi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat sejauh mana perilaku inovatif pada guru SLB selama ini. Selain itu pihak sekolah diharapkan dapat memperhatikan motivasi intrinsik guru dengan cara memberikan tanggung jawab yang sesuai, menyediakan fasilitas yang memadai, mengapresiasi kinerja guru, memberikan pemahaman mengenai visi dan misi sekolah, serta memberikan peluang bagi guru untuk berkembang. Ketika motivasi intrinsik guru meningkat maka perilaku inovatifnya juga akan meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih jauh terkait hubungan antara motivasi intrinsik dengan perilaku inovatif dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas, serta bisa lebih menekankan kepada subjek dan institusi bahwa penelitian ini bukanlah penilaian terhadap kinerja tetapi murni penelitian, agar dapat menghindari *faking good*. Selain itu disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku inovatif.